

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI DAN
KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI
TIPE *BUZZ GROUP* PADA MATERI POKOK ORGANISASI
KEHIDUPAN SISWA KELAS VII SMP AL-ISLAM 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Biologi**



Oleh:

MAHFUDL ALFAUZI

A 420 050 021

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan sejak tahun 1968, 1979, 1984, 1994, 1999 hingga 2004 (kurikulum berbasis kompetensi), dan 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, menuntut adanya keselarasan dan keseimbangan di dalam berbagai aspek dan bidang yang lain, sebagai contoh bidang pendidikan yang terus ditingkatkan kualitasnya. Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia yang telah ditempuh oleh pemerintah yaitu pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Anonim, 2006).

KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan atau sekolah. KTSP tersebut memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulum sekolah sesuai dengan situasi, kondisi dan potensi keunggulan lokal yang bisa dimunculkan oleh sekolah (Anonim, 2006).

Pemberlakuan KTSP pada peserta didik diharapkan mampu mencapai kompetensi-kompetensi tertentu yang telah ditentukan. Untuk mencapai kompetensi-kompetensi tersebut diperlukan berbagai metode dalam penyampaian materi pembelajaran. Dalam konteks ini guru harus kreatif dan

berwawasan luas tentang metode pembelajaran. Guru juga harus mengetahui tingkat kesulitan materi sehingga dalam menerapkan suatu metode pembelajaran kompetensi-kompetensi tersebut bisa dicapai oleh siswa secara maksimal.

Berdasarkan fakta di lapangan, dalam dunia pendidikan di Indonesia kegiatan belajar mengajar cenderung monoton dan tidak menarik sebagai akibatnya, beberapa mata pelajaran ditakuti dan selalu dianggap sulit oleh siswa. Kenyataan ini didasarkan atas adanya hubungan korelasi positif dengan tingkat kelulusan siswa dalam ujian nasional (UN) yaitu siswa yang mengikuti ujian paket C sebanyak 200968 siswa (Anonim, 2003).

Salah satu pembelajaran yang menyebabkan kondisi kelas kurang menarik dan monoton adalah pembelajaran model ceramah. Pembelajaran model ceramah adalah salah satu kegiatan belajar mengajar yang masih digunakan. Kelemahan pembelajaran ini diantaranya kurang membuka wawasan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa. Disamping itu pembelajaran model ceramah ini menuntut konsentrasi siswa dengan optimal sehingga menyebabkan siswa sulit menyimpan materi pelajaran tersebut dalam ingatan atau memori mereka. Kondisi tersebut berakibat pada penurunan hasil prestasi belajar siswa.

Mursell dan Nasution (1995), menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru hanya menggunakan metode konvensional seperti menjelaskan materi secara abstrak, hafalan materi dan ceramah. Mereka tidak menyadari apa yang dilakukan tersebut bisa memendam atau menghilangkan

potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa. Mereka juga belum menyadari sepenuhnya bahwa dengan menggunakan metode konvensional tersebut hanya ranah kognitif yang dikembangkan sedangkan ranah yang lain (afektif dan psikomotorik) kurang dikembangkan.

Dalam mempelajari pelajaran yang bersifat sains penggunaan metode konvensional pada saat proses pembelajaran berlangsung, tidak relevan untuk mencapai kompetensi tiga ranah (kognitif, afektif, psikomotor). Hal ini dikarenakan metode konvensional hanya dapat mengembangkan ranah kognitif saja, sedangkan afektif dan psikomotornya tidak tercapai. Salah satu pelajaran sains yang tidak relevan menggunakan metode konvensional adalah Biologi.

Biologi merupakan mata pelajaran sains yang mempelajari tentang kehidupan. Pembelajaran yang tepat untuk biologi adalah pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung baik menggunakan eksperimen maupun observasi atau yang lainnya, sehingga data yang didapatkan benar-benar valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Pembelajaran sains menuntut seorang siswa harus dapat menggunakan metode-metode ilmiah yaitu menggali pengetahuan melalui penyelidikan atau penelitian, mengkomunikasikan pengetahuannya kepada orang lain, menggunakan keterampilan berpikir, dan menggunakan sikap dan nilai ilmiah.

Untuk mengembangkan metode-metode ilmiah tersebut salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran. Diharapkan dengan menggunakan metode pembelajaran tertentu bisa menumbuhkan sikap kerja

ilmiah pada siswa. Selain itu diharapkan bisa membantu siswa dalam memahami suatu materi pelajaran, Sehingga output yang dihasilkan menjadi output yang berkualitas tinggi, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Dalam kegiatan observasi pembelajaran di SMP AL-ISLAM 1 SURAKARTA guru menggunakan strategi *Team Teaching* dengan menerapkan beberapa metode mengajar seperti tanya jawab dan ceramah. Dengan menggunakan strategi dan metode tersebut seharusnya siswa benar-benar aktif di kelas, tetapi dari hasil pengamatan siswa masih kurang aktif. Kurang aktif tersebut ditandai dengan banyaknya siswa yang duduk diam, menulis materi jika disuruh, menjawab pertanyaan dengan ragu-ragu, di samping itu hal yang paling menonjol adalah Biologi dianggap mereka hanya pelajaran hafalan yang membuat mereka tidak mau memperhatikan, karena mereka menganggap ada buku paket sehingga mereka tinggal baca. Hanya beberapa siswa yang melakukan aktivitas belajar seperti mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru, menulis hal-hal yang penting dari penjelasan materi, melakukan diskusi dengan teman sebangku dalam menjawab pertanyaan guru meskipun hanya beberapa siswa yang melakukan, mengajukan pertanyaan kepada guru meskipun juga hanya beberapa siswa, melakukan pengamatan dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, membawa bahan-bahan yang akan digunakan dalam praktikum meskipun hanya sebagian kecil siswa yang membawa.

Melihat kondisi di atas, pembelajaran yang terjadi belum menunjukkan aktivitas belajar siswa secara maksimal, sehingga prestasi yang didapatkan oleh siswa belum maksimal. Oleh karena itu perlu adanya tuntutan agar prestasi belajar dan keaktifan siswa lebih ditingkatkan lagi. Untuk meningkatkan prestasi dan keaktifan siswa dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bisa memecahkan kesenjangan-kesenjangan tersebut.

Salah satu metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran bersifat sains, mengacu pada tiga ranah (kognitif, afektif, psikomotor) serta memecah kesenjangan antara aktivitas dan prestasi belajar siswa adalah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi tipe *Buzz group*. Metode diskusi tipe *Buzz group* merupakan salah satu cara belajar siswa aktif yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari pengetahuan, keterampilan dan sikap secara aktif, mandiri dan berkelompok melalui perbincangan ilmiah. (Hasibuan dan Moedjiono, 2004).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ **UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI DAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI TIPE *BUZZ GROUP* PADA MATERI POKOK ORGANISASI KEHIDUPAN SISWA KELAS VII A SMP AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2008/2009** ”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan yang terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah prestasi belajar biologi dan keaktifan siswa dengan menggunakan metode diskusi tipe *Buzz group*

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VII A SMP AL-ISLAM 1 SURAKARTA Tahun Ajaran 2008/2009

3. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek kognitif prestasi belajar dan aspek afektif keaktifan siswa.

4. Materi pokok

Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah organisasi kehidupan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang diajukan sebagai berikut:

Bagaimana peningkatan prestasi belajar biologi dan keaktifan siswa di kelas VII A SMP AL-ISLAM 1 SURAKARTA tahun ajaran 2008/2009 pada materi pokok “organisasi kehidupan” dengan menggunakan metode diskusi tipe *Buzz group*

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar biologi dan keaktifan siswa di kelas VII A SMP AL-ISLAM 1 SURAKARTA tahun ajaran 2008/2009 pada materi pokok “organisasi kehidupan” dengan menggunakan metode diskusi tipe *Buzz group*

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, yaitu:

1. Bagi guru, memberikan alternatif untuk menciptakan proses pembelajaran aktif khususnya pada pelajaran biologi sub pokok bahasan Organisasi Kehidupan
2. Bagi siswa, membantu memahami konsep materi pada sub pokok bahasan Organisasi Kehidupan dan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti dijadikan masukan dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga hasil pembelajaran akan maksimal.
4. Bagi penulis lain agar menjadi motivasi untuk melakukan penelitian pembelajaran biologi pada pokok bahasan yang lain.